

**EFEKTIVITAS MODEL LATIHAN PASSING DIAMOND DAN MODEL LATIHAN  
PASSING TRIANGLE TERHADAP AKURASI PASSING PERMAINAN FUTSAL  
PADA EKSTRAKURIKULER DI SMAN 1 JALAKSANA TAHUN 2024**

<sup>1</sup>Deni Agustin, <sup>2</sup>Hana Astria Nur  
<sup>1,2</sup>PJKR FKIP, Universitas Muhammdiyah Kuningan  
<sup>1</sup>deniagustin0012@gmail.com

**ABSTRACT**

*The effectiveness of the diamond passing training model and the passing triangle training model on the accuracy of futsal extraculicular passing passing for the boys at SMA N 1 Jalaksana in 2024. The purpose of this study was to determine: . The effectiveness of the diamond passing training model and the passing triangle training model on the accuracy of futsal extraculicular passing passing for the boys at SMA N 1 Jalaksana in 2024. “ This study used an experimental research methode with the research design used in this study, namely by using a two group pre-test and post-test design. The population of this study was 12 athletes. Determination of the sample using total sampling technique. The result of data analysis and processing showed that average passing of the diamond passing exercise was 32,58 and the passing triangle average was 35,08 which was tested for meaning using the t test and obtained t-count=1.098 with a significance value of 0,284 > 0,05 which means accepted. Thus there is difference in results, between the diamond and triangle passing training models in men’s futsal extraculicular activities at SMA N 1 Jalaksana in 2024. Judging from the average, it shows that the triangle passing training models has a greater effect than diamond passing on a acuracy of men’s futsal extraculicular activities. Jalaksana Senior High School in 2020.*

*Keywords: passing,futsal,exercise*

**ABSTRAK**

Efektivitas model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* permainan futsal pada ekstrakulikuler di SMA N 1 Jalaksana tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “ Efektivitas model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* permainan futsal pada ekstrakulikuler futsal putra di SMA N 1

Jalaksana tahun 2024". Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *two group pre-test* dan *post-test design* populasi dari penelitian ini 12 atlet. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata *passing* pada latihan *passing diamond* sebesar 32,58, dan rata-rata latihan *passing triangle* adalah 35,08 yang di uji keberartiannya menggunakan uji-t diperoleh  $t\text{-hitung} = 1.098$  dengan nilai signifikansi  $0,284 > 0,05$  yang berarti diterima. Dengan demikian ada perbedaan hasil, antara model latihan *passing diamond* dan *passing triangle* dalam ekstrakurikuler futsal putra di SMA N 1 Jalaksana tahun 2024. Dilihat dari rata-ratanya menunjukkan bahwa model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh besar dibandingkan *passing diamond* terhadap kemampuan akurasi *passing* pemain ekstrakurikuler futsal putra SMA N 1 Jalaksana tahun 2024.

Kata kunci: *passing*, futsal, latihan

## **A. Pendahuluan**

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat. Beberapa Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain futsal adalah mengoper (*passing*) menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merebut (*sliding* atau *tackling*) dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Adrianta & Hariadi, 2017). Teknik *passing* dianggap vital dan

wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal.

Teknik *passing* dianggap vital dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. *Passing* merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain guna membangun sebuah serangan (Ramadan & Hari, 2018).

Latihan *passing diamond* adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan posisi membentuk segiempat dan sudut berjarak 15 meter dengan menggunakan 2 bola. Dalam latihan ini pemain berjumlah

10 pemain dibagi menjadi 2 kelompok. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan power dan kemampuan keterampilan akurasi passing sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam ball feeling ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan passing yang akan dilakukan dengan jarak yang ada.

Latihan *passing triangle* adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan posisi membentuk segitiga dan sudut berjarak 15 meter dengan menggunakan 2 bola. Dalam latihan ini pemain berjumlah 10 pemain dibagi menjadi 2 kelompok. Latihan ini sama kegunaannya, dilakukan untuk meningkatkan power dan kemampuan keterampilan akurasi passing sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam ball feeling ketika akan mengoper bola kepada rekannya,

sejauh mana kekuatan passing yang akan dilakukan dengan jarak yang ada.

## **B. Metode Penelitian**

Metode eksperimen dengan two group pretest-posttest digunakan dalam penelitian ini. Yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah pemain ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Jalaksana yang berjumlah 12 pemain. Teknik pengambilan data sampel ini adalah total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 12 orang pula.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes passing. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pre-test dan post-test untuk mengukur seberapa besar efektivitas model latihan passing diamond passing triangle setelah diberi pelatihan.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data penelitian yang telah berhasil peneliti peroleh, kemudian di analisa menggunakan bantuan software SPSS. Langkah pertama analisa data yaitu uji normalitas menggunakan uji data *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tes Passing Diamond

Kelompok	p.sig
Pre test	0,177
Post test	0,200

Tes Passing triangle

Kelompok	p.sig
Pre test	0,200
Post test	0,200

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi melalui uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai  $0,177 > 0,005$  untuk pretest passing diamond  $0,200 > 0,05$  untuk posttest passing diamond, dan  $0,200 > 0,05$  untuk

pretest passing triangle  $0,200 > 0,05$  untuk posttest passing triangle. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya menggunakan uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikatakan homogen jika nilai sig  $> 0,05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Sig	Passing diamond Keterangan		
Test of Homogeneity of Variances			
passing diamond			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.898	1	10	.018

Sig	Keterangan
0,05	Passing triangle

Test of Homogeneity of Variances

passing triangle

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.388	1	10	.266

Berdasarkan tabel 2, di atas dapat dilihat nilai signifikansi untuk passing diamond  $0,18 > 0,05$  dan

untuk passing triangle  $0,266 > 0,05$ ,  
 sehingga data bersifat homogen.

futsal pada siswa ekstrakurikuler  
 SMAN 1 Jalaksana. Berdasarkan

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest passing diamond - posttest passing diamond	-5.833	3.920	1.600	-9.947	-1.720	-3.645	5	.015

Kemudian, langkah selanjutnya menggunakan uji hipotesis melalui uji-t. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka tes passing diamond dan test passing triangle memberikan pengaruh terhadap akurasi passing pada permainan

hasil analisis diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Hipotesis

#### ***Passing Diamond***

#### ***Passing Triangle***

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest passing diamond – posttest passing diamond	-8.167	3.371	1.376	-11.705	-4.629	-5.933	5	.002

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tes passing diamond 0,15 dan tes passing triangle 0,02 maka nilai signifikansi  $0,15 > 0,05$  dan  $0,02 < 0,05$ . Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh tes passing diamond dan tes passing triangle pada permainan bola futsal.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis data data hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan akurasi passing yang signifikan pada kelompok yang diteliti. Hasil analisis tersebut menunjukkan dimana model latihan *passing triangle*

lebih baik dari model latihan *passing diamond*. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata *passing* pada latihan *passing diamond* sebesar 32,8 dan rata-rata latihan *passing triangle* sebesar 35,08 yang di uji keberartiannya menggunakan uji t diperoleh t-hitung = 3,645 dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  yang berarti diterima dengan demikian ada perbedaan hasil antara model latihan *passing diamond* dan *triangle* dalam ekstrakurikuler futsal putra SMA N 1 Jalaksana tahun 2024.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat akurasi dalam melakukan *passing* meningkat lebih baik ketika diberikan latihan dengan model latihan *passing triangle*. Dengan menggunakan model

*passing triangle* dan menggunakan tiga sudut perputaran maka *passing* akan cepat, dan pemain dituntut supaya siap serta konsentrasi karena dengan waktu jeda yang singkat. Sedangkan model latihan *passing diamond* dengan empat sudut, maka perputaran *passing* akan sedikit lebih lambat dibandingkan *passing triangle*.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan adanya peningkatan yang signifikan bahwa ada pengaruh antara latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* ekstrakurukuler futsal putra SMA N 1 Jalaksana tahun 2024. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan model latihan *passing Triangle* dapat dijadikan sebagai model untuk meningkatkan akurasi *passing*. Latihan ini menggunakan alat sehingga lebih efektif. Kemudian hasil dari nilai *mean posttest* dan *pretest passing diamond* 32,8 dan *passing triangle* 35,08.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adrianta, & Hariadi, I. (2017).  
Pengembangan Model  
Latihan *Passing* dan *Control*

pada Atlet Sepak Bola Usia Dini. Indonesia Performance Journal, 1(2), 112–118

Ramadan, Gilang. Sartono, dan Sugeng Hari Aji. Pengembangan Model Latihan *Passing* Dalam Permainan Bola Tangan. Journal Of Sport Science And Education (Jossae). Volume. 3, No. 1. 2018

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta